



UNIVERSITAS
NASIONAL
PIONIR PERUBAHAN

LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NASIONAL

2022-2023

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Monitoring dan Evaluasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional
Periode 2022-2023

Mengesahkan,

Jakarta, 8 Januari 2024
Ketua Unit Penjaminan Mutu



Melati, S.E., M.M.

NID. 030019065 / NIDN. 0325129501

Mengetahui,

Dekan



**Kumba Digdowiseiso, S.E.,
M.App.Ec., Ph.D.**

NID. 0102150848 / NIDN. 0328058503

Wakil Dekan



Dr. Rahayu Lestari, S.E., M.Si.

NID. 0107050743 / NIDN. 0305017501

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penyusunan "*Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Monitoring dan Evaluasi FEB UNAS Periode 2022-2023*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban FEB UNAS dalam menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang telah dilakukan di tahun 2022-2023. Melalui laporan ini, kami memaparkan berbagai rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh FEB UNAS untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Proses monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, FEB UNAS berkomitmen untuk melaksanakan monev secara rutin dan menindaklanjuti hasil-hasilnya dengan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan. Laporan ini juga kami publikasikan pada *website* fakultas sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika FEB UNAS, serta para pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi FEB UNAS dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi secara optimal.

Jakarta, 8 Januari 2024

Ketua Unit Penjaminan Mutu



Melati, S.E., M.M.

NID. 030019065 / NIDN. 0325129501

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	3
2.1. Kesesuaian.....	3
2.2. Ketidakesuaian	6
BAB III RENCANA TINDAK LANJUT	8
BAB IV PENUTUP.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional (FEB UNAS) memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai wujud komitmen tersebut, FEB UNAS secara rutin melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengukur capaian kinerja dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu perbaikan.

Proses monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, FEB UNAS berkomitmen untuk melaksanakan monev secara rutin dan menindaklanjuti hasil-hasilnya dengan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan. Hasil monev periode 2022-2023 menunjukkan bahwa FEB UNAS telah mencapai beberapa target yang ditetapkan, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian dan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, FEB UNAS menyusun rencana tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Laporan Rencana Tindak Lanjut ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban FEB UNAS dalam menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang telah dilakukan di tahun 2022-2023. Melalui laporan ini, kami memaparkan berbagai rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh FEB UNAS untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut bagi pimpinan fakultas dan prodi agar dapat menyesuaikan program kerja dan strateginya dengan kebutuhan dan kondisi yang dialami oleh *stakeholders*, mulai dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, *user*, hingga mitra kerja sama dalam rangka menciptakan sinergi yang mampu mendukung pengembangan fakultas dan program studi secara berkesinambungan.

1.2. Tujuan

Penyusunan Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Monitoring dan Evaluasi FEB UNAS Periode 2022-2023 ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memaparkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan di FEB UNAS pada periode 2022-2023.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil monev untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberikan panduan bagi implementasi rencana tindak lanjut di FEB UNAS.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Monitoring dan Evaluasi FEB UNAS Periode 2022-2023 ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil monitoring dan evaluasi FEB UNAS periode 2022-2023.
2. Rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh FEB UNAS untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Panduan bagi implementasi rencana tindak lanjut.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Kesesuaian

Kesesuaian yang ditemukan di FEB UNAS berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi antara lain dapat dilihat sebagai berikut.

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) telah dispesifikan dengan bidang kajiannya. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dan STD-A-02-035 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran)
2. Terdapat sosialisasi VMTS kepada stakeholders dan laporan survei pemahaman stakeholders terhadap visi dan misi. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dan STD-A-02-035 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran)
3. Program studi menjalin kerja sama di tingkat internasional, nasional, dan lokal. Kerja sama ini mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.2 Tata Kelola dan Kerjasama)
4. FEB sudah melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek-aspek yang ditentukan. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama, STD-A-02-25 Standar Tata Pamong)
5. FEB memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program, mencakup alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria D, Analisis dan Penetapan Program Pengembangan STD-A-02-25 Standar Tata Pamong)
6. Prodi Manajemen telah terakreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 080/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama).
7. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus melebihi 20% dari jumlah mahasiswa aktif. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa)
8. Program studi telah berhasil memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni, dan profesional. Proses seleksi mahasiswa baru juga telah dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan. (Referensi: Matriks APS. 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa Indikator 3.e.2, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD A-02-3 Standar Proses Pembelajaran, dan STD-A-02-29 Standar Kemahasiswaan)
9. DTSP FEB memiliki 173 rekognisi tingkat lokal, nasional, dan internasional. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)
10. DTSP FEB telah memiliki 464 artikel yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)
11. FEB memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi. (Referensi: Matriks APS

- 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)
12. FEB telah menghasilkan 144 penelitian bersumber dana dari PT dan 39 penelitian bersumber dana dari luar negeri dalam 3 tahun terakhir. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)
 13. Mahasiswa telah menghasilkan luaran penelitian yang mendapatkan HKI, sesuai dengan matriks APS 4.0 Kriteria C.9. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma; STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian, dan STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).
 14. Prodi secara berkala melibatkan pemangku kepentingan seperti alumni, dosen, tendik, mahasiswa, dan mitra dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Bukti dokumentasi termasuk update kurikulum, rapat penyusunan kurikulum, dan unggahan di web. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan; STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran, dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).
 15. Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mencapai 7,1 di PS yang dimonev dan 1,4 di PS lain di PT. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan).
 16. Prodi memiliki jumlah dosen tetap yang sesuai dengan dokumen pemetaan di DTSPS. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan).
 17. Rasio ekuivalensi waktu mengajar penuh Dosen Tetap Perguruan Tinggi Swasta (DTSPS) berada dalam rentang 12-16 SKS per DTSPS. Program studi juga berhasil mengurangi rasio dosen tidak tetap terhadap DTSPS. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4, Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan)
 18. Kelengkapan soal mencapai 76% - 100% dari jumlah mata kuliah, dikumpulkan melalui satu pintu. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan; STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran, dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).
 19. Terdapat bukti kebijakan, proses, dan upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran (Referensi Standar A-02-3 Proses Pembelajaran).
 20. Lebih dari 50% mata kuliah telah mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan relevan bagi mahasiswa. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).
 21. Sebagian besar lulusan bekerja di perusahaan atau instansi tingkat nasional, didukung oleh dokumen monev kepuasan pengguna lulusan. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma; STD-A-02-1 Standar

- Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian, dan STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).
22. Tingkat kepuasan alumni tinggi karena mahasiswa berprestasi di bidang akademik dan non-akademik. Akibatnya, lulusan terserap di dunia kerja dengan baik dan sebagian besar bekerja di tingkat nasional. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9 Luaran Capaian Tridharma, STDA-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Penelitian)
 23. IPK lulusan tinggi. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9 Luaran Capaian Tridharma, STDA-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Penelitian)
 24. Publikasi ilmiah mahasiswa meningkat dalam tiga tahun terakhir. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9 Luaran Capaian Tridharma, STDA-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Penelitian)
 25. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9 Luaran Capaian Tridharma, STDA-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Penelitian)
 26. Mahasiswa telah menunjukkan prestasi gemilang baik di tingkat nasional maupun internasional, baik di bidang akademik maupun non-akademik (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).
 27. Lebih dari 20% mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan di luar kampus, menunjukkan kemampuan mereka untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia nyata. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa).
 28. Tingkat kepuasan alumni dan pengguna lulusan yang tinggi adalah bukti nyata bahwa program studi telah berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri pariwisata. Alumni dan Pengguna Lulusan yang Puas (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).
 29. Program Studi Manajemen (S2) menunjukkan keberhasilan studi yang tinggi, ditandai dengan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu. Faktor pendukungnya adalah adanya mata kuliah metodologi riset, sehingga mahasiswa memiliki output berupa proposal tesis. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian^[1] STD-A-02-17 Standar Hasil PkM)
 30. Semua temuan audit pada tahun akademik 2021/2022 telah ditindaklanjuti dan dimonitor dengan baik (Referensi: Tindak Lanjut AMI Tahun Akademik 2021/2022)
 31. Terdapat peningkatan jumlah artikel mahasiswa yang disitasi, menunjukkan kualitas penelitian mahasiswa. Hal ini didukung oleh himbauan dan rapat dosen pembimbing yang mendorong mahasiswa untuk melakukan sitasi. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian^[1] STD-A-02-17 Standar Hasil PkM).

32. Proses pembelajaran telah memenuhi karakteristik yang ditetapkan, seperti interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Kurikulum dan RPS juga telah disusun dengan baik dan melibatkan pemangku kepentingan. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).
33. Terdapat mahasiswa berprestasi dan telah menghasilkan luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).

2.2. Ketidaksesuaian

Ketidaksesuaian yang ditemukan di FEB UNAS berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi antara lain dapat dilihat sebagai berikut.

1. Perlu konfirmasi lebih lanjut terkait penelitian yang bersumber dari dana luar negeri.
2. Pendokumentasian dalam bentuk MoA terkait pendanaan bersama (*pool of fund*) belum terlaksana.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kerja sama yang telah berjalan dan kesesuaiannya dengan program kerja fakultas.
4. Kinerja dosen dalam pemberian mata kuliah masih di bawah ekspektasi. Berdasarkan bukti Indeks Kinerja Dosen (IKD), hanya 44,20% dosen yang memiliki kinerja di atas 3,6. Hal ini disebabkan adanya subjektivitas dari mahasiswa dalam menilai kinerja dosen. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).
5. Hanya Prodi Manajemen dan Prodi Magister Manajemen yang memiliki mahasiswa asing. Jumlah mahasiswa asing pada Prodi Manajemen bahkan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 dan rumitnya birokrasi di kantor kerja sama internasional (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A-02-29 Standar Kemahasiswaan)
6. Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang disitasi masih belum seimbang dengan jumlah mahasiswa. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma; STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian, dan STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).
7. Terdapat ketidaksesuaian data terkait rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap program studi (DTPS). (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan).
8. Masih ada beberapa dosen yang mengajar di luar kompetensinya. Perlu dilakukan pemetaan kompetensi dosen dan penugasan yang lebih sesuai. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi

Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).

9. Animo calon mahasiswa yang fluktuatif perlu menjadi perhatian. Perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi pemasaran dan promosi program studi. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A- 02-29 Standar Kemahasiswaan)
10. Meskipun telah menyesuaikan dengan LAMEMBA, terdapat perbedaan standar nilai TPA antara Prodi dan Universitas. Prodi menggunakan standar TPA 4250-450, sedangkan standar Universitas adalah TPA >475. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD- A-02-29 Standar Kemahasiswaan)
11. Prodi belum melakukan analisis CPL karena akan ada peninjauan kurikulum. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).

BAB III
RENCANA TINDAK LANJUT

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1.	Pendokumentasian dalam bentuk MoA terkait pendanaan bersama (<i>pool of fund</i>) belum terlaksana.	Belum ada IA <i>joint research</i> dengan universitas luar negeri.	Menyusun IA <i>joint research</i> dengan universitas luar negeri.	1 tahun	Dekan, Prodi, UPPMK
2.	Perlu dilakukan evaluasi terhadap kerja sama yang telah berjalan dan kesesuaiannya dengan program kerja fakultas.	Belum optimalnya koordinasi antara Prodi, UPPMK, dan mitra	Menyusun monev kerja sama	1 tahun	Prodi dan UPPMK
3.	Kinerja dosen dalam pemberian mata kuliah masih di bawah ekspektasi. Berdasarkan bukti Indeks Kinerja Dosen (IKD) hanya 44,20% dosen yang memiliki kinerja di atas 3,6. Hal ini disebabkan adanya subjektivitas dari mahasiswa dalam menilai kinerja dosen. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran,	Setiap dosen memiliki karakteristik masing-masing yang mempengaruhi penilaian mahasiswa terhadap IKD.	Mensosialisasikan IKD kepada dosen pada saat Rapat Dosen.	1 tahun	Prodi

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).				
4.	Hanya Prodi Manajemen dan Prodi Magister Manajemen yang memiliki mahasiswa asing. Jumlah mahasiswa asing pada Prodi Manajemen bahkan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19 dan rumitnya birokrasi di kantor kerja sama internasional (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A-02-29 Standar Kemahasiswaan)	Prodi Akuntansi dan Maksi merupakan prodi yang erat kaitannya dengan kegiatan profesi sehingga sulit menarik mahasiswa asing, sementara Prodi Pariwisata memiliki banyak kompetitor di kalangan universitas global.	Merealisasi kerja sama untuk merekrut mahasiswa asing atau sekurang-kurangnya untuk menyelenggarakan pertukaran pelajar.	1 tahun	Dekan
5.	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa yang disitasi masih belum seimbang dengan jumlah mahasiswa. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma; STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9	Tidak semua jurnal tugas akhir mahasiswa dipublikasikan.	a. Mewajibkan mahasiswa untuk mensitasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa FEB UNAS. b. Meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswa.	1 tahun	Dekan dan Prodi

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	Standar Hasil Penelitian, dan STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).				
6.	Terdapat ketidaksesuaian data terkait rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap program studi (DTPS). (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.4 Sumber Daya Manusia dan STD-A-02-5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan).	Prodi tidak memahami bahwa dosen MKU juga dimasukkan ke dalam penghitung dosen tidak tetap.	Melakukan pemantauan terhadap <i>plotting</i> dosen, termasuk untuk MKU, agar jumlah dosen tidak tetap tidak >10%.	1 tahun	Prodi
7.	Masih ada beberapa dosen yang mengajar di luar kompetensinya. Perlu dilakukan pemetaan kompetensi dosen dan penugasan yang lebih sesuai. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.6. Pendidikan, STD-A-02-2 Standar Isi Pembelajaran, STD-A-02-3 Standar Proses Pembelajaran dan STD-A-02-4 Standar Penilaian Pembelajaran).	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendirian prodi-prodi baru mengubah <i>mapping</i> dosen yang telah ada. b. Adanya dosen yang pensiun dan diberhentikan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan <i>mapping</i> dosen dengan memperhatikan prodi-prodi baru. b. Melakukan rekrutmen dan penempatan dosen sesuai proporsi dosen yang pensiun dan diberhentikan. 	1 tahun	Dekan, Wakil Dekan, Prodi
8.	Animo calon mahasiswa yang fluktuatif perlu menjadi perhatian. Perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi	Kuota mahasiswa PTN meningkat, sehingga mengurangi animo calon mahasiswa PTS.	Melakukan promosi yang giat ke sekolah-sekolah.	1 tahun	Wakil Dekan, Prodi

No.	Temuan	Akar Masalah	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
	pemasaran dan promosi program studi. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD-A- 02-29 Standar Kemahasiswaan)				
9.	Meskipun telah menyesuaikan dengan LAMEMBA, terdapat perbedaan standar nilai TPA antara Prodi dan Universitas. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.3 Mahasiswa, STD- A-02-29 Standar Kemahasiswaan)	Tidak adanya peraturan penerimaan mahasiswa baru pascasarjana yang baku di UNAS.	Membuat SK Dekan terkait penerimaan mahasiswa baru.	1 tahun	Dekan
10.	Prodi belum melakukan analisis CPL karena akan ada peninjauan kurikulum. (Referensi: Matriks APS 4.0 Kriteria C.9. Luaran dan Capaian Tridharma STD-A-02-1 Standar Kompetensi Lulusan, STD-A-02-9 Standar Hasil Penelitian STD-A-02-17 Standar Hasil PKM).	Prodi belum memahami cara menyusun laporan pengukuran CPL.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelenggarakan pelatihan penyusunan laporan pengukuran CPL bersama BPK. b. Melakukan penyusunan laporan pengukuran CPL. 	1 tahun	Wakil Dekan, Prodi, BPK

BAB IV PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban FEB UNAS dalam menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang telah dilakukan di tahun 2022-2023. Melalui laporan ini, kami memaparkan berbagai rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh FEB UNAS untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Proses monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, FEB UNAS berkomitmen untuk melaksanakan monev secara rutin dan menindaklanjuti hasil-hasilnya dengan berbagai program dan kegiatan yang berfokus pada perbaikan dan pengembangan.

Kami berharap, dengan adanya Laporan Rencana Tindak Lanjut ini, FEB UNAS dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini juga kami publikasikan pada website fakultas sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi. Rencana Tindak Lanjut ini sekaligus merupakan salah satu komitmen semua pihak mulai dari jajaran Manajemen hingga tingkat pelaksana di lapangan untuk selalu bisa melakukan perbaikan dan peningkatan atas Standar Mutu yang ditetapkan untuk bisa mewujudkan Budaya Mutu yang berkelanjutan di setiap unit kerja dalam pengelolaan dan penyelenggaraan di FEB UNAS.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademika FEB UNAS, serta para pemangku kepentingan yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi FEB UNAS dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi secara optimal.

Jakarta, 8 Januari 2024

Ketua Unit Penjaminan Mutu



Melati, S.E., M.M.

NID. 030019065 / NIDN. 0325129501